

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

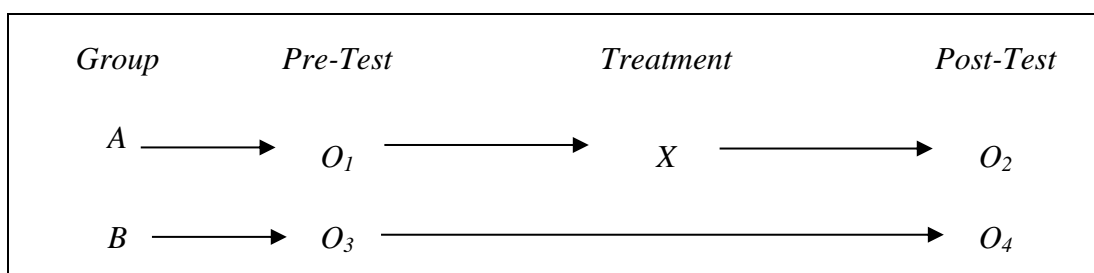
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri atas metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu yang digunakan untuk mencari pengaruh model *Picture and Picture* terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/2016. Menurut Syaodih (2010, hlm. 12) penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur. Menurut Syamsudin & Vismaia (2007, hlm. 162) metode kuasi eksperimen baik digunakan dalam penelitian pendidikan bahasa karena dengan menggunakan kuasi eksperimen dapat mengetahui kebenaran semua variabel penelitian, baik kebenaran internal maupun kebenaran eksternal seperti sikap manusia, pembelajaran bahasa, dan kehidupan sehari-hari dalam manusia berkomunikasi.

Menurut Sugiyono (dalam Fauzi, 2014, hlm. 4) dalam penelitian kuantitatif ini dipilih dua kelompok dengan diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak. Akan tetapi, pada keduanya dilakukan *pretest dan*

posttest. Pada penelitian ini akan ada dua kelompok yang akan dilibatkan. Kelompok pertama yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan pengaruh model *Picture and Picture* sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan pembelajaran berlangsung sebagai kelompok kontrol. Sugiyono (2011, hlm. 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Desain Penelitian

Model rancangan penelitian yang digunakan adalah model *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada kedua kelompok tersebut sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest* tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang diberi *treatment* (Creswell, 2012, hlm. 242).



Gambar 3.1

Nonequivalent Control Group Design (Creswell, 2012, hlm. 242)

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen dengan perlakuan model *Picture and Picture*

B = Kelompok Kontrol dengan perlakuan pembelajaran berlangsung

X = Perlakuan (Penggunaan model *Picture and Picture*)

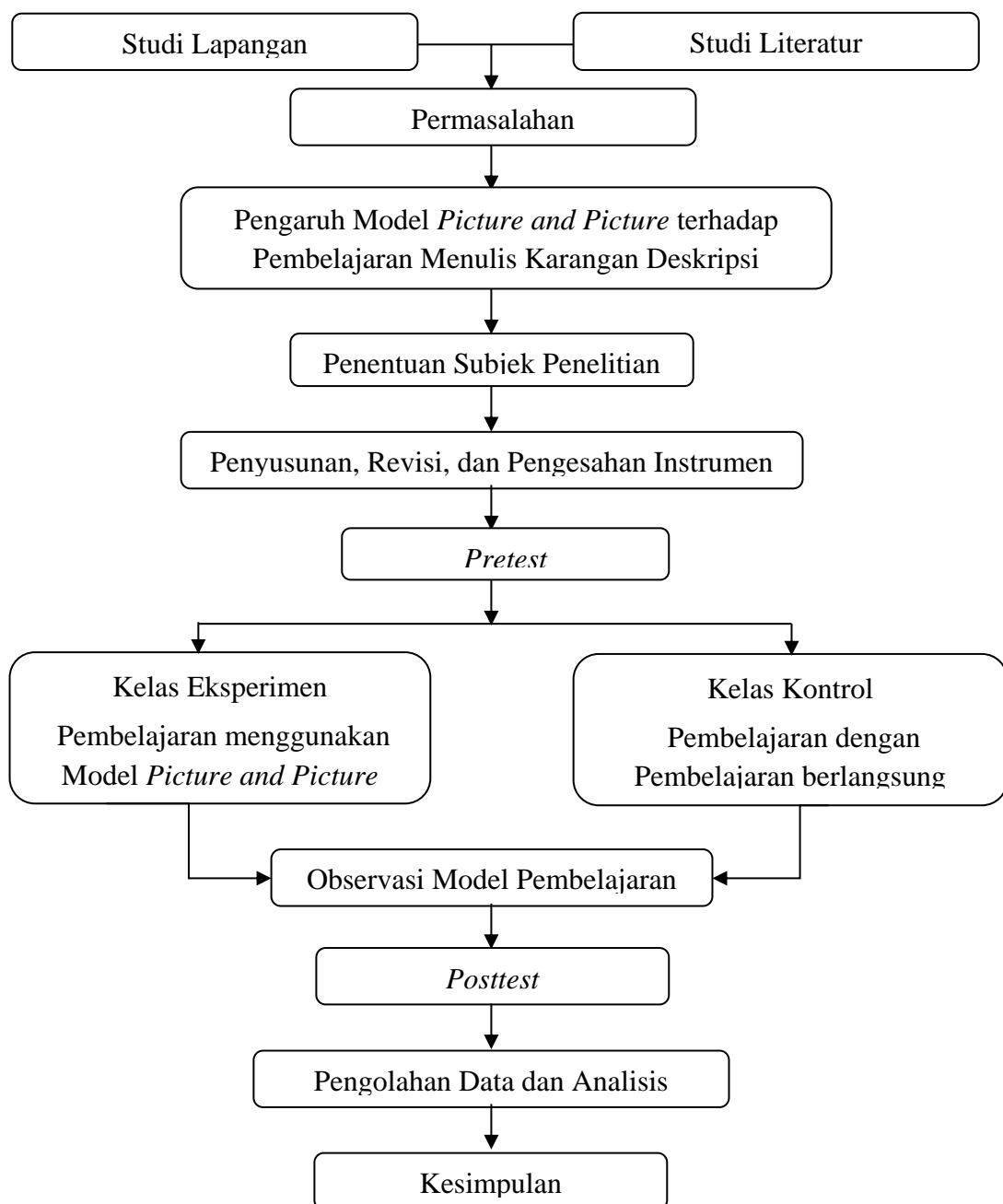
O_1 = *Pretest* Kelompok Eksperimen

O_2 = *Posttest* Kelompok Eksperimen

O_3 = *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4 = *Posttest* Kelompok Kontrol

Berdasarkan desain penelitian tersebut, selanjutnya peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

B. Subjek penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karamatmulya 01, yang terletak di Jln. Pasir Karamat Desa Karamatmulya Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Alasan pemilihan sekolah ini adalah peneliti mengajar di sekolah tersebut dan letaknya yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, dan tidak memiliki kualifikasi kelas unggul atau kelas biasa, semua siswa dibagi-bagi secara merata berdasarkan jumlah maupun kemampuan akademiknya.

2. Sampel Penelitian

Sampel (Arikunto, 2006, hlm. 104) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini memilih sampel untuk sekolah dasar yang berlevel sedang dilihat dari lulusan yang dihasilkan sekolah tersebut . Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dengan jumlah siswa 24 orang dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa 24 orang. Kelas IVA diberikan perlakuan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture*, sedangkan kelas IVB diberi perlakuan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pembelajaran berlangsung.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, akan peneliti jelaskan beberapa definisi sebagai berikut.

1. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu rancangan pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis untuk menulis deskripsi. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu, rangkaian gambar acak maupun dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* : 1) guru mengemukakan kompetensi yang harus murid capai; 2) guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran; 3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi pembelajaran; 4) guru memanggil murid secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; 5) guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut; 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 7) guru dan siswa membuat simpulan.

2. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Pembelajaran menulis deskripsi adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan susunan gambar. Kemampuan menulis deskripsi ini diukur dengan mengerjakan soal instrument yaitu menyusun urutan gambar, membuat topik karangan, kerangka karangan dan membuat karangan deskripsi berdasarkan rangkaian gambar yang telah disusun. Menulis karangan deskripsi

adalah menulis atau membuat suatu karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanya apa yang kita gambarkan dalam karangan merupakan hasil pengamatan panca indra.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Sasmita, 2015, hlm. 6) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, menyusun instrumen merupakan hal penting yang harus dipahami oleh peneliti (Arikunto, 2009, hlm. 101). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian meliputi tes tertulis dan observasi.

a. Tes

Menurut Agung (dalam Suwastini, 2014, hlm. 4) metode tes adalah cara memperoleh data yang berbentuk tugas yang dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dites. Dalam penelitian ini menggunakan tes tulisan. Tes tulis digunakan untuk mengetahui pembelajaran siswa dalam menulis deskripsi kelas IV Sekolah Dasar karena tes tertulis dapat menggambarkan kemampuan siswa secara langsung dan menyeluruh dari berbagai aspek penilaian. Pada penelitian ini, tes yang digunakan tes tertulis dalam bentuk menulis karangan yang ditujukan kepada peserta didik. Jenis tes yang diberikan kepada peserta didik berupa penyusunan gambar acak, membuat topik karangan, kerangka karangan dan membuat karangan deskripsi untuk menilai pembelajaran menulis karangan deskripsi tersebut. Berikut ini adalah rubrik penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 3.1

Rubrik Penskoran Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kualitas/ kesesuaian isi dengan gambar	4	<i>Sangat baik</i> Isi karangan yang disajikan sangat jelas dan sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan
		3	<i>Baik</i> Isi karangan yang disajikan jelas dan sesuai dengan objek atau peristiwa yang diceritakan yang disajikan.
		2	<i>Cukup</i> Isi karangan yang disajikan cukup jelas dan cukup sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan.
		1	<i>Kurang</i> Isi karangan yang disajikan kurang jelas dan kurang sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan
		0	<i>Sangat kurang</i> Isi karangan yang disajikan tidak jelas dan tidak sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan.
2	Kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat)	4	<i>Sangat baik</i> Bahasa yang digunakan sangat tepat dan ekspresif.
		3	<i>Baik</i> Bahasa yang digunakan tepat dan ekspresif.
		2	<i>Cukup</i> Bahasa yang digunakan cukup tepat namun cukup ekspresif
		1	<i>Kurang</i> Bahasa yang digunakan kurang tepat dan kurang ekspresif
		0	<i>Sangat kurang</i> Bahasa yang digunakan tidak tepat dan tidak ekspresif
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca	4	<i>Sangat baik</i> Sangat memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		3	<i>Baik</i> Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	<i>Cukup</i> Cukup memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		1	<i>Kurang</i> Kurang memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda.

Rani Miranti, 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN
MEKANIK INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		0	<i>Sangat kurang</i> Tidak memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca.
4	Kerapian tulisan	4	<i>Sangat baik</i> Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca.
		3	<i>Baik</i> Tulisan cukup rapi dan mudah dibaca.
		2	<i>Cukup</i> Tulisan kurang rapi namun masih dapat dibaca.
		1	<i>Kurang</i> Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.
		0	<i>Sangat kurang</i> Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca.

Tabel 3.2
Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Skor				Bobot	Total skor	Nilai
		1	2	3	4			
1	Kesesuaian isi dengan objek atau peristiwa yang diceritakan					8	32	
2	Kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat)					6	24	
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca					6	24	
4	Kerapian tulisan					5	20	
Skor total/ Ideal							100	

(Sumber: Adaptasi dari Cahyani, 2012, hlm. 189)

b. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Agung juga berpendapat mengenai observasi (dalam Kusumawati, 2014, hlm. 5) yaitu suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis tentang suatu objek tertentu. Menurut Patton (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 313), manfaat observasi adalah sebagai berikut.

1. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
2. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
3. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
4. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
5. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
6. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Berikut adalah pedoman observasi pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi terhadap Guru

No	Indikator yang dinilai	SB	B	C	K	SK
1.	Membuka Pelajaran (mengucapkan salam, meminta siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa)					

2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Memberikan apersepsi dan mengingatkan kembali materi yang dipelajari dipertemuan sebelumnya					
4.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar					
5.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari					
6.	Menjelaskan langkah-langkah penggunaan membuat topik karangan, kerangka karangan, membuat Karangan dengan menggunakan model <i>Picture and Picture</i>					
7.	Membimbing siswa belajar menulis deskripsi dengan menggunakan model <i>Picture and Picture</i>					
8.	Menarik perhatian siswa pada materi pelajaran					
9.	Membimbing siswa supaya aktif bertanya dan memberikan komentar serta pendapat					
10.	Menghargai dan memberikan tanggapan dengan kalimat pujian setiap pertanyaan, komentar, dan pendapat yang disampaikan siswa					
11.	Memberikan lembar kegiatan siswa					
12.	Membimbing siswa menyelesaikan tugas yang ada pada lembar kegiatan siswa					
13.	Mengelola kelas					
14.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan rencana pembelajaran sebelumnya					
15.	Memberikan informasi materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya					
16.	Membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan					
17.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
18.	Menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya					

19.	Kemampuan menutup pembelajaran (meminta siswa untuk berdoa)					

Tabel 3.4
Pedoman Observasi terhadap Siswa

No	Indikator yang dinilai	SB	B	C	K	SK
1.	Melaksanakan instruksi dari guru ketika memulai pembelajaran					
2.	Memperhatikan gambar yang disajikan guru dan mendengarkan penjelasan guru mengenai membuat topik karangan, kerangka karangan, dan membuat karangan deskripsi menggunakan model <i>Picture and Picture</i>					
3.	Aktif bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami					
4.	Mengurutkan gambar sesuai topik karangan					
5.	Menerapkan model <i>Picture and Picture</i> dalam menulis deskripsi					
6.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
7.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
8.	Membuat kesimpulan di akhir pembelajaran					
9.	Memberikan refleksi terhadap pembelajaran					
10.	Melakukan instruksi guru ketika penutupan pembelajaran					

E. Teknik Pengumpulan Data

Rani Miranti, 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN MEKANIS INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu melalui tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Hasil tes tertulis tentang kemampuan menulis karangan deskripsi	Peserta didik	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Menulis topik karangan, kerangka karangan dan karangan deskripsi berdasarkan rangkaian gambar
2.	Hasil Observasi terhadap proses pembelajaran	RPP, Peserta didik, dan Guru	Observasi	Pedoman terhadap proses pembelajaran

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu: tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini diawali dengan kegiatan studi kepustakaan mengenai model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, kemudian dilanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian yang

Rani Miranti, 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN MEKANIK INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disertai dengan proses bimbingan dari dosen pembimbing, serta *jugment* instrumen penelitian dari dosen atau tim ahli.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis deskripsi. Setelah *pretest* dilakukan, dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dari mulai *pretest* sampai dengan *posttest* dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan model *Picture and Picture* selama 6 kali pertemuan sedangkan kelas kontrol dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Setelah pelaksanaan perlakuan selesai, kemudian dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Tahap Analisis Data dan Pembahasan

Tahapan selanjutnya adalah tahap analisis data dan pembahasan yang mencakup analisis deskriptif data hasil penelitian, uji persyaratan data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2010, hlm. 333). Adapun pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk skor *pretes*, *postes*, dan *N-gain* kemampuan menulis deskripsi bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan pada skor *pretes*, *postes*, dan *N-gain* pada kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran model *Picture and Picture* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran berlangsung. Uji normalitas diperlukan untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan pada analisis selanjutnya. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikansinya yaitu 5% atau 0,05. Uji statistik yang akan digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut : Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan yakni, untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen atau tidak, serta untuk menentukan langkah dalam pengujian hipotesis (Arifin, 2011, hlm. 286). Pengujian ini dapat dilakukan jika data yang diuji berdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Variansi antara kedua kelompok sampel sama.

H_1 : Variansi antara kedua kelompok sampel tidak sama.

Taraf signifikansi yang akan digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Pengujian homogenitas variansi data skor *pretes*, *postes*, dan *N-gain* kemampuan menulis deskripsi menggunakan uji statistik Levene (*Levene Statistic*). Kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama

dengan 0,05 maka H_0 diterima. Berkenaan dengan penelitian maka untuk memperlancar pengolahan data khususnya uji homogenitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan terhadap data skor hasil *pretes*, *postes* dan *N-Gain*.

Hipotesis yang akan diuji untuk perbedaan dua rerata skor pretes kemampuan menulis deskripsi adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rerata skor pretes kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang mendapatkan model *Picture and Picture* dengan menggunakan pembelajaran berlangsung.

H_1 : Terdapat perbedaan rerata skor pretes kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran berlangsung.

Sementara itu, hipotesis yang akan diuji untuk perbedaan dua rerata skor n-gain kemampuan menulis deskripsi adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rerata skor n-gain kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang mendapatkan model *Picture and Picture* dengan menggunakan pembelajaran berlangsung.

H_1 : Terdapat perbedaan rerata skor n-gain kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang mendapatkan model *Picture and Picture* dengan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran berlangsung.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Uji statistik yang digunakan tergantung dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas variansi data. Jika kedua data berdistribusi normal, maka pengujian menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *Independent-Samples t Test*. Jika variansi kedua kelompok data homogen, nilai signifikansi yang

diperhatikan yaitu nilai pada baris “*Equal variances assumed*”. Sedangkan jika variansi kedua kelompok data tidak homogen, nilai signifikansi yang diperhatikan yaitu nilai pada baris “*Equal variances not assumed*”. Sedangkan jika terdapat minimal satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji *Mann-Whitney*. Hal ini diungkapkan oleh Ruseffendi (2008, hlm. 398) yang menyatakan bahwa uji *Mann-Whitney* adalah uji nonparametrik yang cukup kuat sebagai pengganti uji-t, dalam hal asumsi distribusi-t tidak dipenuhi. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima.

H. Pemberian Skor

Kemampuan menulis ini diukur dari empat aspek penilaian yaitu: (1) kualitas/kesesuaian isi dengan gambar; (2) kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat); (3) ketepatan ejaan dan tanda baca; dan (4) kerapian tulisan dengan nilai maksimal 100.